



Motifnya Perselisihan Antargeng Pelajar

DUEL ANTARGENG PELAJAR BERUJUNG MAUT

FAKTA UTAMA

- 1 Korban diduga diserang menggunakan senjata tajam jenis celurit.
- 2 Luka sabetan ditemukan di bagian: Kepala, Dada, Perut.
- 3 Polisi telah memeriksa lima saksi.
- 4 Salah satu rekan korban menjadi saksi mata.
- 5 Pelaku utama masih dalam pengejaran.



POLISI TEGASKAN

"Ini bukan klithih ataupun street crime. Tetapi ini adalah tantang-tantangan antargeng,"

- Kombes Pol Eva Guna Pandia

PENYELIDIKAN MASIH BERJALAN

Polisi masih mendalami:

- 1 Identitas dan keberadaan pelaku
- 2 Nama geng kedua pihak
- 3 Hubungan antara korban dan pelaku
- 4 Jumlah pasti luka sabetan menunggu hasil otopsi

JAM RAWAN KLITHIH

Menurut pengamatan JPW

SABTU MALAM - MINGGU DINI HARI menjadi waktu yang paling sering terjadi aksi kekerasan jalanan.

GRAFIK RYAN K YUSUFA/RADAR JOJA

Tewasnya Adelio dengan Sekujur Luka dari Sabetan Celurit

JOGJA - Polisi mengungkap fakta baru tragedi berdarah yang menewaskan pelajar bernama Adelio Alvis Adhi Wijaya, 17, di kawasan Kotabaru, Kota Jogja, Minggu (17/5) dini hari. Motifnya diduga didasari perselisihan antargeng pelajar.

Kapolresta Jogja Kombes Pol Eva Guna Pandia mengatakan, berdasarkan hasil penyelidikan sementara peristiwa ini berawal dari aksi saling tantang yang dilakukan kelompok korban dengan pelaku. Dia pun menampik peristiwa ini merupakan aksi kejahatan jalanan atau *klithih* ■ *Baca Motifnya... Hal 7*

☹☹
Dari pengamatan JPW selama ini, aksi *klithih* kerap terjadi pada Sabtu malam hingga Minggu dini hari. Sehingga menjadi penting di waktu tersebut dilakukan razia oleh tim pemburu *klithih*."

BAHARUDDIN KAMBA

Motifnya Perselisihan Antargeng Pelajar

Sambungan dari Hal 1

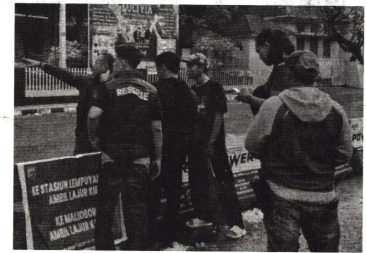
"Kami tegaskan sekali lagi, ini bukan *klithih* ataupun *street crime*. Tetapi ini adalah tantang-tantangan antargeng," ujar Eva saat ditemui di Polresta Jogja, Senin (18/5).

Perwira polisi setingkat kolonel ini menyatakan, pihaknya masih melakukan pengejaran terhadap pelaku pembacokan. Polisi diketahui juga sudah memeriksa salah satu rekan korban yang menjadi saksi mata peristiwa tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan awal, korban diserang menggunakan senjata tajam jenis celurit. Korban mengalami luka sabetan pada beberapa titik anggota tubuh seperti kepala, dada, hingga bagian perut.

Mengenai jumlah pasti sabetan sajam yang dialami korban, pihak kepolisian masih menunggu hasil otopsi. Eva menyatakan dalam peristiwa itu pihaknya sudah memeriksa lima saksi.

Polisi juga masih mendalami apakah antara korban dan pelaku sudah saling kenal sebelumnya. Termasuk menyelidiki nama geng yang diikuti kedua pihak. "Anggota masih bekerja di lapangan, mohon doa restunya agar pelaku (utama) bisa segera kita



BUKAN KLITHIH - Polisi menduga peristiwa tewasnya pelajar dipicu perselisihan antargeng yang berujung aksi saling tantang dan pembacokan.

amankan," tambahnya. Terpisah, Kadiv Humas Jogja Police Watch (JPW) Baharuddin Kamba mendorong Polda DIJ membentuk tim pemburu *klithih* yang siaga selama 24 jam. Langkah ini diharapkan dapat mencegah atau meminimalisasi aksi kejahatan jalanan yang akhir-akhir ini kembali marak dan meresahkan masyarakat.

Kamba pun mendukung adanya tindakan tegas dan

terukur dari pihak kepolisian terhadap para pelaku *klithih*. Pun menurutnya polisi juga sudah melakukan pemetaan titik dan jam rawan terjadinya aksi *klithih*.

"Dari pengamatan JPW selama ini, aksi *klithih* kerap terjadi pada Sabtu malam hingga Minggu dini hari. Sehingga menjadi penting di waktu tersebut dilakukan razia oleh tim pemburu *klithih*," sebutnya. (inu/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005